

PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI LINGKUNGAN KERJA AUDITOR DAN FAKTOR SOSIAL BUDAYA TERHADAP PILIHAN KARIRNYA SEBAGAI AUDITOR (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Universitas Negeri Yogyakarta)

EFFECT OF PERCEPTION OF ACCOUNTING STUDENTS WITH AUDITOR WORKING ENVIRONMENT AND SOCIAL CULTURE FACTORS TO CHOICE CAREER AS AUDITOR (Case Study on Student Accounting Program S1 Yogyakarta State University)

Ronny Kabendra Nugraha

Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

ronnykabend22@gmail.com

Abstrak: Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Dan Faktor Sosial Budaya Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Universitas Negeri Yogyakarta). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor terhadap pilihan karirnya sebagai auditor, (2) pengaruh faktor sosial budaya terhadap pilihan karirnya sebagai auditor, (3) Pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor dan faktor sosial budaya terhadap pilihan karirnya sebagai auditor. Responden penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi FE UNY yang sedang menempuh perkuliahan semester pendek tahun 2017/2018, diambil populasi sebanyak 70 mahasiswa. Jenis penelitian ini adalah jenis deskriptif kuantitatif menggunakan metode kuesioner. Uji validitas menggunakan *Pearson Product Moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji linieritas dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir sebagai auditor. (2) faktor sosial budaya berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir sebagai auditor. (3) lingkungan kerja dan faktor nilai sosial berpengaruh secara simultan terhadap pilihan karir sebagai auditor.

Kata kunci: lingkungan kerja, faktor nilai sosial, dan pilihan karir sebagai auditor

Abstract: *Effect Of Perception Of Accounting Students With Auditor Working Environment And Social Culture Factors To Choice Career As Auditor (Case Study On Student Accounting Program S1 Yogyakarta State University)*. This study aimed to determine (1) The influence of perceptions of accounting students about the work environment of the auditor on his career choice as an auditor, (2) the influence of socio-cultural factors on his career choice as an auditor, (3) The influence of perceptions of accounting students about the work environment of auditors and socio-cultural factors his career choice as an auditor. Respondents of this research are FE UNY Accounting Students who are taking short semester lecture year 2017/2018, taken the population of 70 students. This type of research was a quantitative descriptive type used a questionnaire method. Test validity used *Pearson Product Moment*, while reliability test using *Cronbach Alpha*. Classic assumption test includes normality test, multicollinearity test, linearity test and heteroscedasticity test. Hypothesis test in this research using multiple regression analysis technique. The

results showed that (1) work environment had significant effect on career choice as auditor. (2) socio-cultural factors have a significant effect on career choice as auditor. (3) work environment and social value factor simultaneously affecting career choice as auditor.

Keywords: *work environment, social value factor, and career choice as an auditor*

PENDAHULUAN

Memilih sebuah karir atau pekerjaan bukanlah masalah yang mudah. Beberapa orang sudah memasuki dunia pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya. Namun, banyak dari mereka merasa tidak sesuai dengan bidang yang dipelajari. Setiap manusia dihadapkan pada beberapa pilihan hidup yang mengharuskan untuk mengambil satu pilihan yang menurutnya terbaik. Seperti halnya dalam mengejar cita-cita, manusia akan diberikan beberapa pilihan yang diharapkan mampu mengajarkannya untuk mengambil sebuah keputusan yang tepat, termasuk dalam memilih karir yang diinginkan.

Menurut Krech, Cruthfield, dan Ballachey, “pilihan karir adalah usaha individu untuk mempersiapkan diri untuk memasuki karir yang berhubungan dengan pekerjaan melalui serangkaian proses kegiatan yang terarah dan sistematis, sehingga mampu memilih karir yang sesuai dengan yang diinginkan”.

Setiap individu dalam proses pemilihan karir akan selalu mempertimbangkan segala informasi, potensi, bakat/minat, kecerdasan maupun harapan yang akan dicapainya. Informasi yang berguna dalam membuat pilihan karir

ada tiga jenis, yaitu (1) informasi pribadi sosial, (2) informasi pendidikan, (3) informasi pekerjaan.

Proses pengambilan keputusan seorang individu melalui informasi sangatlah penting, termasuk mahasiswa akuntansi dalam menentukan pilihan karirnya. Dengan beranekaragamnya informasi yang diperoleh mahasiswa telah mampu membentuk pandangan atau persepsi mengenai lingkungan kerja auditor.

Menurut Ikhsan (2010: 93), “persepsi adalah bagaimana orang-orang melihat atau menginterpretasikan peristiwa, objek, serta manusia”. Orang-orang bertindak atas dasar persepsi mereka dengan mengabaikan apakah persepsi itu mencerminkan keyakinan sebenarnya. Mahasiswa akuntansi menghadapi berbagai pertimbangan dalam memilih jenis karir yang akan dijalaninya. Pada umumnya, keinginan mereka adalah menjadi seorang profesional di bidang akuntansi. Untuk karir sebagai akuntan, terdapat empat bidang pekerjaan yang dapat digeluti oleh lulusan akuntansi yaitu menjadi akuntan publik (auditor), akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, atau akuntan pendidik. Beragamnya pilihan dalam karir tersebut membuat mahasiswa sulit mengambil

keputusan dalam memilih. Hal ini akan menimbulkan pertanyaan mengenai pertimbangan apa yang mendasari pemilihan karir tersebut serta hal-hal apa yang diharapkan oleh mahasiswa akuntansi terhadap pilihannya itu. Auditor merupakan profesi akuntansi yang berkaitan dengan penyediaan jasa audit atau pemeriksaan keuangan. Dalam melaksanakan audit, auditor mereview laporan keuangan historis klien dan memberikan opini profesional mengenai kewajiban penyajian laporan keuangan tersebut. Profesi auditor memiliki beberapa persepsi negatif, antara lain *overtime*, *deadline/budgets* yang tidak realistis, depresi/tekanan pekerjaan, serta politik dalam perusahaan. Umumnya, *overtime* dan depresi/tekanan pekerjaan merupakan dua alasan utama kurangnya minat mahasiswa memilih profesi auditor.

Profesi auditor dipandang memiliki prospek yang cerah karena profesi ini memberikan sebuah pekerjaan yang penuh tantangan dan pengalaman belajar yang tidak ternilai. Bisa dibayangkan audit-audit keuangan yang akan memberikan kesehatan bagi keuangan baik sebuah perusahaan, maupun negara. Selain itu, profesi ini juga memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan dalam wilayah penugasan di beberapa tempat dan di berbagai perusahaan

yang memiliki ciri dan kondisi yang berbeda. Selain harus mempunyai sebagai gelar akuntan, calon akuntan juga diharuskan mengikuti ujian yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan terdaftar di Departemen Keuangan agar dapat berpraktik sebagai akuntan atau auditor.

Adanya informasi negatif mengenai lingkungan kerja auditor mungkin dapat mengurangi minat mahasiswa untuk memilih karir sebagai auditor dan mengalihkan pilihan karirnya ke profesi akuntansi yang lain. Berbagai informasi yang diperoleh mahasiswa akuntansi mengenai profesi auditor merupakan hal yang penting dalam proses pengambilan keputusan karirnya sebagai auditor. Dengan demikian, profesi auditor dapat kehilangan calon-calon auditor yang berkualitas.

Sarlito W. Sarwono (2010: 103-106) yang mengatakan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan perbedaan persepsi adalah sistem nilai. Menurutnya, sistem nilai dalam masyarakat berpengaruh terhadap persepsi. Sistem nilai yang ada atau yang mengatur di dalam masyarakat itu salah satunya adalah sosial dan budaya. Sementara berkaitan antara persepsi individu dan pilihannya adalah bahwa

sebagian besar sikap, tingkah laku, dan penyesuaian seseorang ditentukan oleh persepsinya. Jadi, dapat disimpulkan sementara bahwa faktor sosial budaya dapat menyebabkan terjadinya perbedaan persepsi pada setiap mahasiswa terhadap pilihan karirnya.

Persepsi mahasiswa mengenai faktor sosial budaya dijabarkan dalam enam dimensi oleh Kotler dan Armstrong (2001:197) yakni (1) pengaruh dan kelompok, (2) mengikuti kelompok acuan primer (keluarga), (3) menunjukkan peran dan status, (4) pergeseran / perkembangan budaya, (5) subkultur sebagai masyarakat modern, (6) kelas sosial.

Penelitian sejenis dilakukan oleh Muammar Qaddafi (2010), objek penelitiannya adalah mahasiswa akuntansi pada 3 Universitas di Makassar yaitu Unhas, UMI, dan STIEM Bongaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Akuntansi pada ketiga universitas tersebut positif terhadap lingkungan kerja auditor dan mereka cenderung akan memilih auditor sebagai pilihan karirnya jika lulus nanti. Sedangkan hasil pengujian hipotesisnya adalah “Terdapat pengaruh yang Signifikan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai

Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor” terbukti dapat diterima. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti kembali hal tersebut dan membandingkan hasil yang diperoleh dari penelitian-penelitian sebelumnya dengan hasil penelitian yang penulis sendiri lakukan.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Furiandini Wulandari (2017) di Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian tersebut membahas mengenai persepsi yang positif mengenai lingkungan kerja Akuntan Publik yang mencakup indikator-indikator tugas-tugas dan tanggung jawab; promosi, pelatihan dan supervisi; serta kepentingan pribadi. Sedangkan hasil tidak positif mengenai jenjang karir dalam KAP, masalah waktu lembur, perjalanan ke luar kota, penugasan pekerjaan dalam profesi akuntan publik.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Lingkungan Kerja Auditor dan Faktor Sosial Budaya terhadap Pilihan Karirnya sebagai Auditor (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Sedangkan metode pengumpulan data dilakukan dengan survey yakni suatu penelitian yang mengambil sejumlah sampel tertentu dari suatu populasi dengan menggunakan koesioner (daftar pertanyaan) yang langsung diberikan ke mahasiswa akuntansi S1 Universitas Negeri Yogyakarta yang menjadi responden. Informasi ini kemudian dikumpulkan, dikelompokkan, dan dianalisis dengan teori yang ada. Dalam melakukan penelitian guna memperoleh data yang diperlukan untuk mendukung penulisan skripsi ini, maka peneliti memilih Universitas Negeri Yogyakarta. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2018.

Sosial Budaya

Sosial budaya adalah segala hal yang dicipta oleh manusia dengan pemikiran dan budi nuraninya untuk dan atau dalam kehidupan bermasyarakat. Secara singkatnya manusia membuat sesuatu berdasar budi dan pikirannya yang diperuntukkan dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Kotler dan

Amstrong (2001: 197) Budaya adalah susunan nilai-nilai dasar, persepsi, keinginan, dan perilaku yang dipelajari dari anggota suatu masyarakat, keluarga dan institusi penting lainnya. Yang termasuk dalam budaya ini adalah pergeseran budaya dan nilai-nilai dalam keluarga. Sedangkan sosial merupakan tingkat status sosial masyarakat atau keadaan ekonomi seseorang yang terdiri dari pendapatan yang dapat dibelanjakan, tabungan dan milik kebanyakan, pekerjaan serta variabel-variabel yang lainnya. Menurut Kotler dan Amstrong (2001: 197) Indikator sosial budaya yaitu:

1. Pengaruh dan kelompok
2. Mengikuti kelompok acuan primer (keluarga)
3. Menunjukkan peran dan status
4. Pergeseran/perkembangan budaya
5. Subkultur sebagai masyarakat modern
6. Kelas sosial

Lingkungan Kerja

Menurut Dezoort, dkk, lingkungan kerja auditor dikelompokkan dalam tiga dimensi, yaitu:

1. *Job duties and responsibilities*, mencakup pengetahuan dan keahlian yang dibutuhkan oleh seorang auditor,

juga mengenai atribut dan manfaat profesi auditor.

2. *Advancement, training, and supervisor*, mencakup kemahiran dalam pekerjaan, pelatihan, pendidikan yang dilaksanakan oleh KAP, dan kecukupan supervisi kerja.
3. *Personal concern*, mencakup standar etik dan interaksi dengan rekan seprofesi, dukungan perusahaan dalam

tertentu untuk mendapatkan kepuasan. Dengan demikian, individu akan mencari pekerjaan yang dapat memberikan kepuasan pada dirinya seperti yang diinginkan.

Teknik Analisis Data

Uji Validitas

Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur untuk melakukan tugasnya mencapai sasarannya. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuesioner, sehingga pengujian validitas yang digunakan berupa validitas isi (*content validity*). Nilai koefisien korelasi antar skor setiap item dengan skor total dihitung dengan korelasi *product moment*.

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2018

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap pernyataan yang sama menggunakan alat ukur yang sama pula. Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mewujudkan sejauhmana suatu pengukuran *relative*. Pengujian ini juga bertujuan untuk mengukur keandalan dari instrumen pengukur. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha* (α).

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Butir Soal	Valid	Tidak Valid
Lingkungan kerja Auditor Sosial Budaya Pilihan Karir Sebagai Auditor	25	25	
	6	6	
	6	6	

mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP).

Pilihan Karir Sebagai Auditor

Pilihan karir adalah suatu proses ketika remaja mengarahkan diri kepada suatu tahap baru dalam kehidupannya, melihat posisi dalam kehidupan pembuatan keputusan karir mereka. Memilih karir sesuai dengan yang diinginkan merupakan suatu kebutuhan yang relatif dipentingkan oleh individu dalam menentukan pilihan pekerjaan. Dalam menentukan pilihan pekerjaan, seorang individu akan mempertimbangkan nilai-nilai kebutuhan

Tabel 2. Hasil Uji Realiabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Lingkungan Kerja Auditor Faktor Sosial Budaya Pilihan Karir Sebagai Auditor	0,948	Reliabel
	0,821	Reliabel
	0,835	Reliabel

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan kerja auditor, faktor sosial budaya, dan pilihan karir sebagai auditor dikatakan reliabel karena mempunyai nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,6.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas akan menguji data variabel X dan variabel Y pada persamaan regresi yang digunakan. Berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Salah satu cara melihat normalitas yaitu dengan *histogram*, yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Kedua, dengan *normal probability plot*, distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal pengujian ini dilakukan dengan bantuan program pengolahan data.

Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinieritas dapat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Peneliti melakukan uji multikolinieritas dengan melihat nilai *Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Menurut Santoso dalam Priyatno (2010:81) pada umumnya jika VIF lebih besar dari 5 maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas. Dan jika varians berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik.

Koefisien Determinasi

Menurut Priyatno (2010:66) analisis determinasi digunakan untuk mengetahui

persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun presentase sembangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Max	Min	Mean
Lingkungan kerja Auditor	125,00	74,00	103,81
	Median	Modus	Std. Dev
	104,00	125,00	11,591
	Max	Min	Mean
	30,00	15,00	21,97
Sosial Budaya	Median	Modus	Std. Dev
	22,00	22,00	3,180

Pilihan	Max	Min	Mean
Karir	30,00	14,00	23,39
Sebagai Auditor	Median	Modus	Std. Dev
	24,00	24,00	4,281

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2018

Berikut hasil analisis Statistik deskriptif

- Lingkungan kerja auditor mendapat skor tertinggi sebesar 125 dan skor terendah sebesar 74. Hasil analisis data menunjukkan bahwa mean sebesar 103,81, median sebesar 104, modus sebesar 125, dan standar deviasi sebesar 11,591.
- Sosial Budaya mendapat skor tertinggi sebesar 30 dan skor terendah sebesar 15. Hasil analisis data menunjukkan mean sebesar 21,97, median sebesar 22, modus sebesar 22, dan standar deviasi 3,180.
- Pilihan Karir Sebagai Auditor mendapat skor tertinggi sebesar 30 dan skor terendah sebesar 14. Hasil analisis data menunjukkan bahwa mean sebesar 23,39, median sebesar 24, modus sebesar 24, dan standar deviasi sebesar 4,281.

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Lingkungan kerja Auditor	0,200	Normal
Sosial Budaya	0,060	Normal

Pilihan Karir Sebagai Auditor	0,67	Normal
--------------------------------------	------	--------

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2018

Dari data di atas, hasil yang diperoleh menunjukkan data terdistribusi normal. Hal tersebut terlihat dari signifikansi pada variabel lingkungan kerja auditor (X1) $Sig > \alpha$ ($0,20 > 0,05$) berarti data X1 berdistribusi normal, variabel faktor sosial budaya (X2) $Sig > \alpha$ ($0,06 > 0,05$) berarti data X2 berdistribusi normal, dan variabel pilihan karir (Y) $Sig > \alpha$ ($0,067 > 0,05$) berarti data Y berdistribusi normal

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Toleranc e	VIF	Keteranga n
Lingku gan kerja Auditor & Sosial Budaya	0,837	1,195	Bebas
Sosial Budaya	0,837	1,195	Bebas

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2018

Pada tabel 5 terlihat bahwa variabel persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor dan faktor sosial budaya mempunyai nilai tolerance 0,837 dan nilai VIF 1,195 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen bebas dari multikolinearitas dan layak untuk digunakan

dikarenakan nilai tolerannya tidak melebihi angka 1 dan nilai VIF tidak melebihi 5.

Tabel 6. Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Lingku n kerja Auditor	0,107	Tidak Terjadi
Sosial Budaya	0,085	Tidak Terjadi

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2018

Hasil Uji Heterokedastisitas dapat dilihat signifikansi untuk X1 dan X2 memiliki signifikansi yang lebih besar dari 0,05 (α) sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Tabel 7. Koefisien Determinasi
Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2018

Model	R	R Squar e	Adjuste d R Square	Std. Error of the Estimat e
1	0,71 4	0,510	0,495	3,043

Berdasarkan tabel 7 diperoleh nilai R Square sebesar 0,510 atau 51%. Hal ini berarti bahwa sebesar 51% perkembangan variabel dependen (pilihan karir sebagai auditor) dapat dijelaskan oleh variabel independen (persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor dan faktor sosial budaya), sedangkan sisanya

sebesar 49% (100%-51%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel persepsi mahasiswa.

Hasil Pengajuan Hipotesis dan Pembahasan

Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan Regresi Linier Berganda, dilakukan dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product Service Solution*) 20.0. Dimana semua variabel dimasukkan untuk mencari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen melalui meregresikan persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor, faktor sosial budaya sebagai variabel independen dan pilihan karir sebagai auditor sebagai variabel dependen. Untuk memperoleh kesimpulan dari analisis maka terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial (uji T) dan secara menyeluruh atau simultan (uji F).

Pengujian Variabel Secara Parsial (Uji T)

H1: Persepsi mahasiswa mengenai lingkungan kerja auditor secara parsial berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai auditor. Nilai T_{hitung} untuk variabel ini sebesar 2,763. Sementara itu

nilai pada tabel distribusi 5% sebesar 1,668, maka $T_{hitung} (2,763) > T_{tabel} (1,668)$. Nilai signifikan $0,007 < 0,05$. Hal ini berarti hipotesis 1 (H1) diterima karena variabel persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor secara parsial berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai auditor.

H2: Persepsi mahasiswa mengenai faktor sosial budaya secara parsial berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai auditor. Nilai T_{hitung} untuk variabel ini sebesar 6,085. Sementara itu nilai pada tabel distribusi 5% sebesar 1,668, maka nilai $T_{hitung} (6,085) > T_{tabel} (1,668)$. Nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti hipotesis 2 (H2) diterima, yaitu variabel persepsi mahasiswa mengenai faktor sosial budaya secara parsial berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai auditor.

Pengujian Variabel Secara Simultan (Uji F)

H3: Persepsi mahasiswa mengenai lingkungan kerja auditor dan faktor sosial budaya secara simultan berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai auditor. Nilai F_{hitung} untuk variabel ini sebesar 34,801. Sementara itu nilai pada tabel distribusi 5% sebesar 0,000, maka $t_{hitung} 34,801 >$

F_{tabel} 3,295. Nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti hipotesis 3 (H_3) diterima karena persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor dan faktor sosial budaya secara simultan berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai auditor.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Tujuan penelitian yang dilakukan ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi S1 di Universitas Negeri Yogyakarta mengenai lingkungan kerja auditor dan faktor sosial budaya terhadap pilihan karir sebagai auditor. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor secara parsial berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai auditor. Karena nilai t_{hitung} ($2,763$) $> t_{tabel}$ ($1,668$) dan Nilai signifikan $0,007 < 0,05$ sehingga persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karirnya sebagai

auditor. Semakin tinggi persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor maka akan semakin tinggi pula untuk memilih pilihan karirnya sebagai auditor.

- b. Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor sosial budaya secara parsial berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai auditor. Karena nilai t_{hitung} ($6,085$) $> t_{tabel}$ ($1,668$) dan nilai signifikan $0,000 > 0,05$ sehingga faktor sosial budaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karirnya sebagai auditor. Semakin tinggi factor social budaya maka akan semakin tinggi pula untuk memilih pilihan karirnya sebagai auditor.
- c. Nilai F_{hitung} untuk variabel ini sebesar 34,801. Sementara itu nilai pada tabel distribusi 5% sebesar 0,000, maka F_{hitung} $34,801 > F_{tabel}$ 3,295. Nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti hipotesis 3 (H_3) diterima karena persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor dan faktor sosial budaya secara simultan berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai auditor.

Saran

Beberapa saran diberikan antara lain:

Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas area *survey*, tidak hanya mahasiswa dari Universitas Negeri Yogyakarta, tetapi menambah Universitas lain di seluruh Yogyakarta, sehingga akan lebih mewakili populasi mahasiswa konsentrasi audit.

Untuk menghasilkan hasil data yang kuat, penelitian ini perlu dikembangkan lebih lanjut lagi dengan menambah variabel faktor-faktor lain yang mempengaruhi terhadap pilihan karir sebagai auditor.

Bagi mahasiswa sebaiknya menambah pengetahuan tentang hal-hal yang berkaitan dengan praktik seorang auditor serta profesi akuntansi lainnya agar mahasiswa dapat mempersiapkan diri menjadi profesional, terampil, dan memiliki keahlian menjadi auditor yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

Dezoort et.al. 1997. *A Comparison of Accounting Professor and Student Perceptions of the Public Accounting Work Environment, Issues in Accounting Education (Fall): 281-298.*

Handayani, Vidiana. 2005. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor.* Skripsi tidak diterbitkan. Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama. (Online), (dspace.widyatama.ac.id/jspui/handle/10364/610, diakses 10 Mei 2018).

IAI. 2018. *Ikatan Akuntan Indonesia.* (Online), (<http://iaiglobal.or.id/v03/ppak/home> , diakses 8 Mei 2018).

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2011. *Standar Profesi Akuntan Publik.* Jakarta: Salemba Empat.

Ikhsan, Lubis Arfan. 2010. *Akuntansi Keperilakuan (edisi kedua).* Jakarta: Salemba Empat.

Kotler, Philip dan Armstrong, Gary. 2001. *Principle of Marketing.* 8th Edition. New Jersey: Prentice Hall.

Kreech, D. Crutchfield, R. S. dan Ballachey, E. 1962. *Individual in Society a Textbook of Social*

- Psychology*. San Fransisco: Mc Graww Hill Book Company.
- Mulyadi dan Kanaka Puradiredja. 1998. *Auditing (edisi kelima)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Qaddafi, Muammar. 2010. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin.
- Rakhmat, Jalaluddin. 1999. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ruky, Achmad S. 2003. *Sumber Daya Berkualitas Mengubah Visi Menjadi Realitas (edisi pertama)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sarlito W Sarwono. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tanjung, Puti Kemala. 2011. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Eksternal Auditor Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Akuntan Publik*. Skripsi. Bandung: Program Studi Akuntansi Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia.
- Weygandt, J.J., D.E. Kieso, dan P.D. Kimmel. 2007. *Accounting Principles (edisi ketujuh)*. Diterjemahkan oleh Ali Akbar, dkk. Jakarta: Salemba Empat.
- Wijayanti, 2001. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi*. Tesis. Universitas Gadjah Mada.
- Wulandari, Furiandini. 2017. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Lingkungan Kerja Auditor terhadap pilihan Karirnya Sebagai Auditor*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta